

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Ciparay 1 maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan literasi budaya di SD Negeri Ciparay 1 Kabupaten Majalengka yaitu sebagai berikut.

5.1.1 Pengembangan literasi budaya lokal di SD Negeri Ciparay 1 Majalengka.

Berdasarkan hasil penelitian secara garis besar mengungkapkan bahwa pengembangan literasi budaya dalam lingkup kearifan lokal di SD Negeri Ciparay 1 sudah dilakukan terutama dalam pembelajaran maupun di luar kegiatan pembelajaran. Hanya saja dalam penerapannya sendiri SD Negeri Ciparay 1 masih kurang maksimal terutama pada kegiatan ekstrakurikuler tentang kebudayaan dan pelatihan-pelatihan bagi tenaga kependidikan. Dalam sarana prasarana yang digunakan untuk penerapan literasi budaya juga kurang memadai. Untuk program pengembangan literasi budaya di dalam ekstrakurikuler SD Negeri Ciparay 1 masih kurang dimaksimalkan. Selain itu dapat disimpulkan bahwa program yang dihasilkan oleh SD Negeri Ciparay 1 yaitu Program Rabu Nyunda, Program Muludan, dan program pelatihan kesenian untuk acara-acara tertentu.

5.1.2 Kemampuan literasi budaya lokal pada siswa sekolah dasar kelas V SD Negeri Ciparay 1.

Berdasarkan hasil penelitian siswa mampu memahami konsep dari kebudayaan baik itu secara definisi, fungsi, maupun bentuk hanya saja ada 13 siswa kurang memahami mengenai konsep dari globalisasi dan 7 orang yang kurang memahami dampak dari perkembangan teknologi. Dalam pemahaman konsep budaya lokal semua siswa menjawab sesuai dengan pernyataan siswa memahami kebudayaan yang ada di lingkungannya sendiri seperti bahasa, tradisi (kuda Renggong, muludan, babarit, munjung), dan ciri khas dari daerah Majalengka. Sedangkan dalam pengimplementasian dan kepedulian terhadap budaya lokal siswa mampu memahami bagaimana menjaga dan

mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari seperti menghormati dan menghargai, toleransi antar suku, peduli, bersikap ramah tamah, sopan santun dan sebagainya. Hanya saja masih ada 10 siswa yang menjawab tidak sesuai dengan pernyataan yaitu dalam menyukai budaya asing.

5.2 Implikasi

Penelitian ini berimplikasi dapat memberi pengaruh terhadap sekolah untuk memaksimalkan pengembangan literasi budaya di sekolah dasar seperti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan literasi budaya. hal tersebut sangat penting diterapkan pada sekolah dasar karena telah diketahui bahwa di era globalisasi ini literasi budaya menjadi salah satu syarat kecakapan hidup di abad 21 ini. Selain itu diharapkan dapat berimplikasi kepada peserta didik untuk tetap menerapkan nilai-nilai kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mengakar pada diri dan menjadi identitas bagi bangsa Indonesia.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, peneliti akan mengungkapkan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait literasi budaya dalam lingkup kearifan lokal di sekolah dasar. Adapun saran tersebut ditunjukkan bagi:

5.3.1 Guru

Guru sebagai seorang pendidik yang mengemban tugas mulia untuk mengajar dan membimbing peserta didik di sekolah. Pengajar dalam artian orang yang mampu memberikan ilmu pengetahuan dan pendidik sebagai orang yang paling di jadikan panutan oleh peserta didik. Berharap semua tenaga pendidik memaksimal dalam pembelajaran, penerapana dan pengembangan literasi budaya pada peserta didik. Walaupun sarana prasana, pelatihan mengenai mengembanga literasi budaya tidak maksimal hal tersebut bukanlah suatu alasan untuk mengembangkan kompetensi diri secara mandiri.

5.3.2 Siswa

Siswa sebagai subjek didik di Sekolah Dasar sudah seharusnya mengembangkan kemampuan literasi khususnya budaya untuk

membentuk karakter yang didasari oleh nilai-nilai budaya sebagai jati diri bangsa Indonesia. Peserta didik diharapkan dapat menjaga dan mengimplementasikan nilai-nilai kebudayaan di dalam kehidupan sehari-hari. Mengikuti perkembangan zaman merupakan suatu tuntutan yang tidak bisa kita hindari tetapi maka dari itu jadilah manusia modern yang memegang erat nilai-nilai budaya.

5.3.3 Orang tua

Keluarga merupakan salah satu elemen bagi tercapainya suatu pendidikan. Maka dari itu peran orang tua sangat penting untuk menanamkan literasi budaya diharapkan orang tua siswa memberi dukungan dan selalu menanamkan nilai-nilai kebudayaan kepada anaknya sesuai dengan nilai budaya yang ada di lingkungan sekitar.

5.3.4 Bagi Peneliti Berikutnya

Dalam penelitian ini masih banyak sekali kekurangan dan perlu diperbaiki, terutama dalam pengambilan data banyak sekali data yang mungkin belum terungkap mengenai literasi budaya di sekolah dasar. banyak sekali kendala yang penelitian ini dimulai dari keterbatasan data dan sumber karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk mencari data yang lebih lengkap, selain itu banyak informan dari siswa yang masih malu untuk memberi pernyataan pada saat wawancara. Diharapkan peneliti berikutnya mampu memperbaiki segala kekurangan yang ada pada penelitian ini. Selain itu penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan acuan untuk dikembangkan dan dilanjutkan oleh peneliti berikutnya.